

## Peran Media Smart Box dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS

Khoirunnisa Salsabila Nafi'ah<sup>1</sup>, Syailin Nichla Choirin Attalina<sup>2</sup>, Erna Zumrotun<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia; [211330000771@unisnu.ac.id](mailto:211330000771@unisnu.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia; [syailin@unisnu.ac.id](mailto:syailin@unisnu.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia; [erna@unisnu.ac.id](mailto:erna@unisnu.ac.id)

---

### Abstract

---

#### Keywords:

Smart box, Interest in Learning, IPAS.

---

Low student learning interest often results in suboptimal learning outcomes, particularly in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS). This condition is influenced by the dominance of conventional teaching methods that fail to attract students' attention, highlighting the need for innovative learning media such as the smart box. This study aims to analyze the differences in students' learning interests before and after the use of the smart box, as well as its effect on increasing student engagement. The research employed a quantitative approach with a pre-experimental One-Group Pretest-Posttest design. The participants were 24 fourth-grade students selected through saturated sampling. Data were collected using a learning interest questionnaire and analyzed with Paired Sample T-Test and ANOVA. The results showed an increase in the average score from 65.58 (pretest) to 80.08 (posttest). The t-test revealed  $t_{count} = 14.500 > t_{table} = 1.71387$  with  $p < 0.001$ , and ANOVA also indicated significance at  $p < 0.001$ . These findings confirm that the smart box significantly enhances students' learning interest. Therefore, the smart box can be considered an effective learning innovation to foster motivation and engagement in IPAS learning.

---

### Abstrak

---

#### Kata kunci:

Smart box, Minat Belajar, IPAS.

---

#### Article history:

Received: 15-06-2025

Revised: 13-08-2025

Accepted: 12-09-2025

Rendahnya minat belajar siswa berdampak pada kurang optimalnya pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Kondisi ini dipengaruhi metode konvensional yang kurang menarik, sehingga diperlukan media inovatif seperti smart box. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media smart box serta seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan minat belajar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe One-Group Pretest-Posttest. Subjek penelitian melibatkan 24 siswa kelas IV dengan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan berupa angket minat belajar dan dianalisis dengan Paired Sample T-Test serta ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor minat belajar meningkat dari 65,58 pada pretest menjadi 80,08 pada posttest. Uji t menghasilkan  $t_{hitung} = 14,500 > t_{tabel} = 1,71387$  dengan  $p < 0,001$ , sedangkan uji ANOVA juga menunjukkan signifikansi  $< 0,001$ . Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media smart box berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, smart box dapat dijadikan inovasi pembelajaran efektif pada mata pelajaran IPAS.

---

Corresponding Author:

Khoirunnisa Salsabila Nafi'ah

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia; [211330000771@unisnu.ac.id](mailto:211330000771@unisnu.ac.id)

---

## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mempelajari segala hal tentang kehidupan, benda-benda di alam, dan bagaimana manusia berinteraksi satu sama lain serta dengan lingkungannya. Di sekolah dasar, pelajaran ini sangat penting untuk membangun pondasi pengetahuan, melatih keterampilan, dan membentuk karakter peserta didik (Ramadhan et al., 2024). Berdasarkan Kurikulum Merdeka, IPAS mengintegrasikan sains dan ilmu sosial dengan tujuan menumbuhkan minat, keingintahuan, serta kemampuan memahami fenomena alam dan hubungannya dengan kehidupan manusia, sekaligus mendorong partisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan (Kemendikbudristek, 2022; Sugih et al., 2023).

Meskipun demikian, pembelajaran IPAS kerap menghadapi tantangan. Siswa sekolah dasar berada pada tahap berpikir konkret dan holistik, sehingga membutuhkan pendekatan belajar yang kontekstual, interaktif, dan menyenangkan (Rahmayati & Prastowo, 2023). Dalam praktiknya, pembelajaran seringkali bersifat monoton, didominasi hafalan, serta kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa cenderung pasif dan kehilangan minat belajar (Salwa et al., 2024; Lestari, 2024; Islamiah et al., 2023).

Minat belajar sendiri dipahami sebagai kecenderungan individu untuk terlibat secara aktif dengan rasa senang dan tanpa paksaan dalam kegiatan belajar (Saleh et al., 2024; Andira et al., 2022). Faktor yang memengaruhinya dapat bersifat internal (kecerdasan, bakat, motivasi, sikap) maupun eksternal (pendidik, keluarga, lingkungan sosial) (Amelia, 2018). Indikator minat belajar meliputi rasa suka, ketertarikan, perhatian, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Badawi & Zumrotun, 2024; H. S. Putri & Wiranti, 2023). Minat yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, serta hasil belajar siswa (Ernawati et al., 2024; Herpratiwi & Tohir, 2022; Sutriyani, 2020; Nurrahmawati, 2021). Sebab minat belajar merupakan kondisi dimana seseorang dihubungkan dengan suatu keinginan beserta kebutuhannya sendiri yang menunjukkan suatu kesenangan terhadap pembelajaran (Irfana et al., 2022).

Maka dari itu minat belajar patut ditingkatkan. Sebab ketika ketertarikan belajar siswa mengalami peningkatan maka hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar, mengingat seseorang pasti akan melakukan suatu hal yang mereka minati, namun jika tidak terdapat minat maka individu tidak akan mengerjakannya. Untuk itu pendidik harus mengembangkan alat bantu pembelajaran yang efektif guna mendukung kegiatan belajar mengajar. Upaya ini akan mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi serta ketertarikan siswa dalam belajar (Prianti & Rezania, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan dengan guru kelas IV SD Negeri 7 Suwawal, ditemukan sejumlah kendala pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Salah satunya pada pembelajaran IPAS yang sering dianggap menantang karena materi yang kompleks dan membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam. Ketika pembelajaran IPAS berlangsung siswa cenderung merasa bosan dan kurang tertarik, selain itu siswa juga sering asik bermain sendiri bersama teman sebangku disaat guru sedang menyampaikan materi pelajaran. Kondisi tersebut terjadi

akibat pendidik yang masih cenderung menerapkan pendekatan konvensional, proses belajar mengajar yang monoton dan berpusat pada buku. Guru juga jarang melibatkan siswa di dalamnya sehingga kegiatan pembelajaran yang disampaikan kurang maksimal.

Selain itu, ketika diberikan pertanyaan siswa kurang percaya diri dalam menjawab atau menyampaikan pendapat karena materi yang diberikan belum dikuasai dengan maksimal sehingga kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung. Kurangnya variasi pembelajaran yang digunakan guru seperti penggunaan media pembelajaran menyebabkan kegiatan pembelajaran di kelas terasa membosankan sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hambatan tersebut timbul disebabkan pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan belum efektif dalam menarik antusiasme sekaligus konsentrasi siswa, sehingga guru perlu lebih berinovasi dan berkreasi untuk penyampaian materi pembelajaran. Salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah menerapkan media pembelajaran yang bisa meningkatkan minat dan pemahaman siswa di kelas. media pembelajaran *smart box* dapat menjadi solusi untuk menarik perhatian dan ketertarikan siswa pada materi pelajaran yang disajikan sehingga mampu memotivasi minat belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran adalah sarana yang dapat memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta bisa membantu siswa menerima sekaligus memahami materi pelajaran yang telah disampaikan (Halawa, 2022). Media pembelajaran dimanfaatkan untuk memudahkan pendidik ketika menyalurkan materi pembelajaran supaya peserta didik menjadi semakin terlibat pada aktivitas belajar agar tujuan pembelajaran mampu terwujud dengan optimal. (Muna et al., 2024). Media pembelajaran yang bisa diterapkan untuk menumbuhkan minat belajar adalah *Smart box*.

Media pembelajaran *smart box* ialah sebuah sarana edukatif yang memiliki bentuk kotak dan bagian dalamnya memuat sejumlah bahan ajar yang dikemas dalam bentuk gambar, poster, benda konkret dan lain nya yang nanti akan digunakan pendidik sebagai bahan untuk menyampaikan materi pembelajaran (Maradika et al., 2023; Sudarto et al., 2024). Dengan menggunakan media *smart box* siswa dapat bereksplorasi sesuai kapasitas yang dimiliki, disamping itu siswa dapat belajar sambil bermain serta mampu mengasah daya ingat dan berfikir siswa untuk menyelesaikan tantangan yang disajikan dalam media *smart box* sehingga ranah kognitif siswa dapat terasah secara menyeluruh (Hsb et al., 2024). Media pembelajaran *smart box* mampu menumbuhkan minat belajar serta membantu siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan.

Media pembelajaran *smart box* dapat mengompimalkan daya kognitif, karena media tersebut mampu mempertajam kemampuan mengingat maupun berfikir siswa ketika memecahkan suatu masalah pada saat pembelajaran berlangsung (Cahyaningtyas et al., 2023). Media pembelajaran *smart box* mempunyai beberapa kelebihan, di antaranya 1) mempermudah proses penyampaian bahan ajar sekaligus menunjang siswa untuk memahami materi yang dipaparkan guru, 2) media *smart box* dapat melatih kreativitas

siswa, 3) media *smart box* dapat digunakan untuk belajar sambil bermain bersama teman secara berkelompok maupun perseorangan, 4) mendorong kegiatan eksplorasi dan eksperimen, 5) meningkatkan kreativitas dan menyelesaikan suatu masalah, 6) meningkatkan rasa percaya diri, 7) meningkatkan sosialisasi dan kolaborasi (Ansari & Sit, 2024; D. B. Putri et al., 2024). Manfaat menggunakan media pembelajaran *smart box* guna mengembangkan konsentrasi maupun capaian hasil belajar yang disebabkan karena kegiatan belajar yang menyenangkan (Oktavia et al., 2024). Dengan kelebihan dan manfaat media *smart box* memiliki tujuan guna mendukung peserta didik dalam menguasai bahan ajar dan mengembangkan daya ingat siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran *smart box* diharapkan dapat mengatasi pembelajaran yang monoton, membosankan, siswa yang kurang aktif, serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu membuktikan efektivitas Smart Box dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Misalnya Apulisa dalam penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata siswa setelah menggunakan media ini (Apulisa., 2024) . Penelitian lain dilaporkan Annisa bahwa penggunaan Smart Box mampu meningkatkan kreativitas, pemahaman materi, dan minat belajar siswa (Annisa et al., 2025). Temuan serupa juga menunjukkan bahwa Smart Box dinilai sangat valid, praktis, serta efektif berdasarkan uji kevalidan, kepraktisan, dan efektivitas media (Aminah & Yusnaldi, 2024)

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh media Smart Box terhadap minat belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS. Penelitian menguji apakah terdapat perbedaan minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan serta menganalisis seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh media tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe One Group Pretest-Posttest Design (Wulandari & Attalina, 2023). Desain ini belum sepenuhnya memenuhi kriteria true experimental karena tidak adanya kelompok kontrol, namun tetap memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh perlakuan dengan membandingkan kondisi sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan (Reza & Masniladevi, 2021). Dalam desain ini, tahap penelitian meliputi: (1) pemberian pretest (O1) untuk mengetahui kondisi awal minat belajar siswa, (2) penerapan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran Smart Box (X), dan (3) pemberian posttest (O2) untuk mengukur perubahan setelah perlakuan. Rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut (Nuryanti, 2019):

Tabel 1.

*Desain Penelitian*

Pretest Treatment (Perlakuan) Posttest		
O1	X	O2

Keterangan: O<sub>1</sub> : *Pretest* (sebelum *treatment*)

X : perlakuan/*treatment* (Penerapan Media Pembelajaran *Smart Box*)

O<sub>2</sub> : *Posttest* (sesudah *treatment*)

Populasi dalam studi ini merupakan semua siswa kelas IV SD Negeri 7 Suwawal Jepara, terdiri dari 24 siswa dan menggunakan teknik Sampling Jenuh karena menggunakan keseluruhan anggota siswa yang menjadi populasi (Sahir, 2021). Teknik ini sering digunakan ketika sampel dibawah 30 siswa. Teknik pengumpulan data studi ini menggunakan instrumen angket dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Angket dimanfaatkan untuk mengukur minat belajar siswa pada kelas eksperimen.

Data dikumpulkan menggunakan angket dengan model skala Likert. Sebanyak 25 butir pernyataan dirancang dalam dua bentuk kalimat, yaitu positif dan negatif. Untuk menjawabnya, responden dapat memilih dari empat alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS). (Ariani et al., 2024). Proses analisis data diawali dengan uji validitas instrumen angket minat belajar yang telah divalidasi oleh ahli. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis yang mencakup uji normalitas dan homogenitas data. Tahap berikutnya adalah pengujian hipotesis dengan menerapkan uji-*t* *dependen* (*Paired Sample T-Test*) melalui aplikasi SPSS. Selain itu, digunakan pula uji Anova untuk mengukur besarnya dampak yang diberikan oleh variabel *independen* (X), yaitu media Smart Box, terhadap variabel *dependen* (Y), yakni minat belajar siswa..

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat efektivitas penerapan media *Smart Box* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 7 Suwawal. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang. Desain penelitian yang diterapkan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada tahap awal, peneliti memberikan *pretest* untuk mengukur tingkat minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Selanjutnya, peneliti melaksanakan perlakuan melalui penerapan media *smart box*. Setelah diberikan perlakuan, siswa memperoleh (*posttest*) dengan tujuan mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan dari pemanfaatan media *smart box* pada minat belajar siswa. Data yang diperoleh dari kedua tes tersebut kemudian dianalisis secara statistik untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap perubahan yang teramati dapat diatribusikan kepada perlakuan yang diberikan. instrumen yang di terapkan pada tahap *pretest* dan *posttest* sudah melalui uji validitas yang dilakukan oleh dosen ahli. Tahap selanjutnya melakukan uji kenormalan bertujuan mengetahui apakah sebaran data yang digunakan berdistribusi normal. Uji kenormalan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* berbantuan IBM SPSS *Statistics* versi 30, adapun hasil uji kenormalan disajikan pada tabel 2 sebagai berikut: Pemilihan uji *Shapiro-Wilk* didasarkan pada kemampuannya yang baik untuk sampel dengan jumlah yang tidak terlalu besar. Hasil dari uji normalitas ini akan menjadi penentu bagi pemilihan uji statistik parametrik atau non-parametrik pada tahap analisis selanjutnya

Tabel 2

*Hasil Uji Normalitas*

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (KS) df Sig.	Shapiro-Wilk (SW) df Sig.
Pretest Minat Belajar	0,119 24 0,200* 0,950	24 0,266
Posttest Minat Belajar	0,148 24 0,189 0,967	24 0,601

\*) Nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel uji normalitas yang menghasilkan nilai signifikansi (Sig), Hasil uji *pretest* sebesar 0,266. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. 0,266 > 0,05 yang menandakan  $H_0$  diterima dan berdistribusi normal. Kemudian hasil uji *posttest* sebesar 0,601. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. 0,601 > 0,05 yang menandakan  $H_0$  diterima dan berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji homogenitas yang diuraikan melalui tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3

*Hasil Uji Homogenitas*

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	0,014	1	46	0,906
Based on Median	0,023	1	46	0,880
Based on Median and Adjusted df	0,023	1	45,985	0,880
Based on Trimmed Mean	0,008	1	46	0,927

Keterangan: Nilai Sig. > 0,05 menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen.

Tabel uji homogenitas di atas menghasilkan nilai signifikansi 0,906. Sehingga hasil tersebut menunjukkan 0,906 > 0,05 melebihi nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yang menandakan *pretest posttest* mempunyai varians homogen. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *smart box* peneliti menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4

*Hasil Uji Statistik Deskriptif*

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Pretest	24	51	75	65,58	6,858
Posttest	24	68	93	80,08	6,626

Keterangan: Nilai rata-rata (*mean*) minat belajar siswa meningkat dari 65,58 pada *pretest* menjadi 80,08 pada *posttest*.

Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran mengenai data yang dianalisis. N merupakan jumlah sample penelitian yaitu 24 diambil dari siswa kelas IV SD Negeri 7 Suwawal. Pada tabel 2 untuk *pretest* diperoleh nilai minimum 51 dan nilai maximum 75 dengan nilai rata-rata 65.58, standar deviasi 6.858. Sedangkan untuk *posttest* diperoleh nilai minimum 68 dan nilai maximum 93 dengan nilai rata-rata 80.08, standar deviasi 6.626. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai *posttest* lebih besar dibanding nilai *pretest*. Oleh karena itu penggunaan media *Smart box* menghasilkan pengaruh pada minat belajar siswa.

Langkah selanjutnya melakukan uji *t-test*. Uji *Paired Sample T-Test* untuk menunjukkan perbedaan *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Hasil uji *t-test* diuraikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5.

Hasil Uji Paired Samples T-Test

Pasangan Perbandingan	Mean Difference	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	-14,500	4,899	1,000	-16,569 s.d. -12,431	-14,500	23	<0,001

Keterangan: Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest minat belajar siswa setelah penerapan media Smart Box

Berdasarkan hasil uji *t-test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 14,500 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,71387, sehingga nilai  $t_{hitung}$  melampaui nilai  $t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dari kedua nilai ini menunjukkan bahwa media *smart box* berpengaruh pada minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Suwawal. Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai Sig. Two-Sided  $p$  sebesar <0,001 sedangkan  $\alpha = 0,05$ , sehingga diperoleh keputusan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengujian hipotesis uji *t-test* terdapat perbedaan minat belajar sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan media *smart box*. Hasil uji anova di tunjukkan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6.

Hasil Uji Anova

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	547,814	1	547,814	26,085	<0,001
Residual	462,019	22	21,001		
Total	1009,833	23			

Keterangan:

- Dependent Variable: Minat Belajar
- Predictors: (Constant), Media Smart Box
- Nilai signifikansi ( $p < 0,001$ ) menunjukkan bahwa penggunaan media Smart Box berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

Nilai signifikansi tabel di atas adalah < 0,001 menunjukkan kurang dari 0,05 disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). sehingga media *smart box* berpengaruh pada minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Suwawal. Selanjutnya hasil summary digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh diantara dua variabel yang ditunjukkan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7.

Hasil Uji Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,737	0,542	0,522	4,583

Keterangan:

Predictors: (Constant), Media Smart Box

Nilai  $R = 0,737$  menunjukkan hubungan yang kuat antara penggunaan media Smart Box dengan minat belajar.

Nilai  $R^2 = 0,542$  berarti media Smart Box berkontribusi sebesar 54,2% terhadap peningkatan minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Pada tabel 7 menunjukkan seberapa besar pengaruh kedua variabel. Model summary menghasilkan koefisien korelasi ( $R$ ) 0,737 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,542. Sehingga terdapat pengaruh antara media *smart box* dengan minat belajar siswa, karena ( $R^2$ ) tabel di atas sebesar 0,542 atau 54,2%.

## Pembahasan

### Analisis Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Smart box*

Penelitian yang telah dilakukan dalam 3 kali sesi pertemuan pada tanggal 20, 21, dan 24 Mei 2025 bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *smart box*, dan seberapa besar pengaruh media *smart box* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV di Sekolah Dasar. Pada saat melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 7 Suwawal menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam bidang studi IPAS masih dikategorikan kurang, terlihat dari perilaku siswa ketika aktivitas pembelajaran dimulai mereka lebih sering berbicara sendiri, bercanda dengan teman sebangkunya, melamun, tidur, dan ketika diberikan pertanyaan mereka menjawab dengan kurang percaya diri karena merasa belum menguasai materi yang diajarkan sehingga kegiatan pembelajaran kurang kondusif dan terlihat membosankan.

Selain itu siswa juga merasa bahwa pelajaran IPAS menantang dan butuh pemahaman mendalam sehingga kurangnya ketertarikan minat belajar siswa pada pelajaran IPAS. Kondisi tersebut terjadi diakibatkan dalam aktivitas pembelajaran pendidik masih menerapkan pendekatan konvensional dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian serta minat belajar siswa. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang mampu memberikan kontribusi positif serta bermakna pada keterlibatan, penguasaan materi sekaligus minat belajar siswa seperti media *smart box*.

Hasil penelitian pada tahap awal (*pretest*) sampai akhir (*posttest*) menunjukkan adanya perbedaan yang cukup relevan terhadap minat belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media *smart box* di kelas IV SD Negeri 7 Suwawal. Terdapat peningkatan yang cukup konsisten pada semua indikator yang diukur berdasarkan analisis deskriptif, di mana pada data *pretest* menunjukkan nilai rata-rata siswa dari kategori "sedang" dengan skor 65,58 sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *smart box*. Setelah diberikan perlakuan, hasil *posttest* memperlihatkan peningkatan yang signifikan pada skor rata-rata siswa kategori "baik" dengan skor 80,08 setelah menggunakan media *smart box*. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan minat belajar. Hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,500 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,71387 dan nilai sig. Two-Sided  $p < 0,001$  sedangkan  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hasil statistik ini memberikan bukti bahwa terdapat

perbedaan minat belajar siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *smart box*.

Media pembelajaran merupakan alat yang bisa diterapkan guna meningkatkan aktivitas serta proses belajar. Seperti halnya dengan peningkatan minat belajar siswa melalui pengamatan penggunaan media *smart box*, media tersebut memfasilitasi siswa guna berpartisipasi langsung pada bahan ajar yang disajikan dalam media *smart box* sehingga menciptakan proses serta pengalaman belajar yang lebih memikat dan berharga kepada siswa. media *smart box* merupakan media pembelajaran visual yang menyajikan beragam macam materi yang dikemas dengan menarik (Maulidina et al., 2025). Dengan menggunakan media *smart box* siswa tidak hanya sekedar menerima informasi, namun ikut terlibat aktif dalam mengeksplor konsep-konsep pembelajaran IPAS secara langsung. Sehingga media pembelajaran *smart box* bisa dijadikan pilihan strategi dalam aktivitas pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti pada proses pembelajaran IPAS yang memerlukan pemahaman konsep yang kompleks. Setelah dilakukan treatment atau perlakuan dalam 3 kali sesi terdapat peningkatan minat belajar cukup signifikan hal itu membuktikan bahwa media *smart box* memberikan kontribusi positif dan terukur guna meningkatkan minat belajar siswa.

Temuan pada riset tersebut selaras dengan studi Sumiyati et al. (2025) Bahwa media *smart box* terbukti efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa, dengan nilai *pretest* sebanyak 1285, dan nilai hasil *posttest* sebanyak 1660. Nilai rata-rata sebelum tindakan sebanyak (64,25) meningkat menjadi (83,00) setelah menggunakan media *smart box*, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat belajar terhadap hasil belajar secara signifikan. Penelitian yang dilakukan Widiastuti et al. (2022) Menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *smart box* dapat menambah partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mata pelajaran IPAS, hal tersebut mampu meningkatkan minat belajar siswa. Di samping itu riset yang dilakukan oleh Pratama & Hasanah (2024), membuktikan penggunaan media interaktif menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, terbukti dari hasil uji hipotesis  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak sementara  $H_a$  diterima serta respon baik yang ditunjukkan siswa dan ketertarikan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian penggunaan media interaktif mempunyai pengaruh secara signifikan dan menciptakan pembelajaran tidak monoton dan berwarna dan menyenangkan sehingga berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa.

### **Pengaruh Media *Smart box* Terhadap Minat Belajar Siswa**

Hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV SD Negeri 7 Suwawal menunjukkan bahwa media *smart box* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Penggunaan media *smart box* sangat berkontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif sehingga mampu menumbuhkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Karena pada dasarnya media pembelajaran digunakan menjadi alat interaksi antara guru dan siswa agar dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif pada aktivitas pembelajaran. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan *pretest* untuk mengukur seberapa besar minat

belajar siswa, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian *treatment* selama 3 kali pertemuan pada mata pelajaran IPAS menggunakan media *smart box*. Dengan strategi ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan namun juga membantu siswa dalam menguasai materi, menjadi lebih aktif melalui pendekatan yang menarik dan menyenangkan (Sari et al., 2024).

Berdasarkan perlakuan yang telah diberikan, terlihat bahwa terdapat pengaruh media *smart box* terhadap minat belajar siswa. Dapat diketahui berdasarkan uji anova menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,001$  kurang dari  $0,05$ , yang mengkonfirmasi bahwa adanya hubungan antara variabel independen (media *smart box*) dengan variabel dependen (minat belajar). Sehingga media *smartbox* berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Selain itu dibuktikan dengan analisis model Summary menghasilkan koefisien korelasi (R) sebesar  $0,737$  dan koefisien determinasi (R-Square) sebesar  $0,542$ . Hasil tersebut disimpulkan bahwa media *smart box* berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 7 Suwawal, karena (R-Square) sebesar  $54,2\%$ .

Berdasarkan uraian di atas, temuan penelitian tersebut memberikan bukti jika proses pembelajaran dengan media *smart box* dapat menjadi strategi yang efektif guna meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Temuan riset ini sejalan dengan penelitian Apulisa (2024). Membuktikan penggunaan media *smart box* menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, dibuktikan peningkatan nilai rata-rata sebelum menggunakan media *smart box* sebesar (63, 62) dan setelah menggunakan media *smart box* sebesar (79, 68) yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar. Uji hipotesis yang menggunakan rumus uji independen antara dua faktor yaitu dengan rata-rata hitung =  $12,37$  dan  $\times 2$  tabel =  $8,49$ . Untuk itu dapat dinyatakan terdapat pengaruh penggunaan media *smart box* pada minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS.

Penelitian ini juga sesuai penelitian Sukmawati et al. (2025) Hal ini ditunjukkan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan media *smart box*, siswa terlihat antusias dan aktif saat sedang bermain *game* maupun mengerjakan soal yang tersedia dalam media *smart box*. Dengan demikian, media *smart box* berhasil meningkatkan minat belajar siswa sebab ketika siswa memiliki minat belajar yang besar maka mereka akan tampak bersemangat dan partisipatif pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu riset oleh Asmayani et al. (2023) menunjukkan hasil uji hipotesis didapatkan  $0,001 < 0,05$ , data ini membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Disamping itu, nilai mean hasil *pretest* sebesar  $78,5$  dengan nilai tertinggi  $74$  nilai terendah  $44$ . Sementara nilai mean *posttest* sebesar  $89,65$  dengan nilai tertinggi  $91$  nilai terendah  $56$ . Sehingga media interaktif terbukti dapat berpengaruh pada minat belajar siswa.

menurut uraian tersebut, dapat disimpulkan jika media *smart box* memberikan pengaruh yang signifikan pada minat belajar siswa. hal ini dapat diamati dengan perbedaan hasil nilai *pretest-posttest* siswa sesudah diberikan *treatment* menggunakan media *smart box* sehingga dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *smart box* berpengaruh dan memberikan efek positif pada minat belajar siswa di SD Negeri 7 Suwawal Jepara.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat dibuktikan bahwa penerapan media Smart Box memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV dalam mata pelajaran IPAS. Hal ini tampak dari peningkatan skor rata-rata siswa dari 65,58 pada saat pretest menjadi 80,08 setelah diberikan perlakuan melalui media tersebut. Hasil uji statistik mendukung temuan ini dengan menunjukkan nilai signifikansi  $p < 0,001$  ( $\alpha = 0,05$ ), yang mengonfirmasi adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media Smart Box dengan peningkatan minat belajar siswa. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media Smart Box tidak hanya berhasil menarik minat belajar siswa, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih partisipatif, interaktif, dan menyenangkan.

Oleh karena itu, media Smart Box dapat dianggap sebagai sebuah inovasi pembelajaran yang relevan untuk diterapkan oleh guru, khususnya dalam pembelajaran IPAS dengan topik tradisi dan budaya masyarakat setempat. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengatasi keterbatasan metode pembelajaran konvensional, serta mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini juga memberikan implikasi praktis bagi sekolah untuk mempertimbangkan pengembangan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang sederhana namun menarik, seperti Smart Box, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik.

## REFERENSI

- Amelia, P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa. *Thesis*, 87.
- Aminah, S., & Yusnaldi, E. (2024). Pengembangan Media Smart box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3077–3086.
- Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 46–57. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13087>
- Annisa, S., Iskandar, D., & Fazriyah, N. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Smart Box Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ips Peserta Didik Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 636–647. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.526>
- Ansari, U. N., & Sit, M. (2024). Meningkatkan Kecerdasan Logis Matematis Melalui Media Smart Box pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(2), 138–149. <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i2.445>
- Apulisa, R. (2024). Pengaruh Media Smart Box Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 106817 Sidodadi T.A 2023/2024. *In Prosiding Seminar*

- Nasional PSSH*, 3(1), 1-11.
- Ariani, H. M., Hadiyatno, D., & Dr. H. Hairul Anam, S. E. M. M. (2024). *Metodologi Penelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi dan Tesis*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Asmayani, Nasrah, N., & Magfirah, N. (2023). Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Kalukuang II Makassar. *Journal on Education*, 6(1), 1269-1276. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3079>
- Badawi, M., & Zumrotun, E. (2024). Pengaruh Media Arcademics terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik di SD Miftahussadah. *Eksponen*, 14(2), 135-145.
- Cahyaningtyas, T. I., Maruti, E. S., Rulviana, V., & Hadi, F. R. (2023). *Media Edu-Specials Kids: Media Pembelajaran Adaptif Sekolah Inklusi*. CV. AE MEDIA GRAFIKA. [https://books.google.co.id/books?id=p\\_fwEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=p_fwEAAAQBAJ)
- Ernawati, E., Raharjo, M., & Rudiansyah, R. (2024). Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Paper Mode Quiz IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 864-872. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.908>
- Halawa, T. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 40-49.
- Herpratiwi, & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424-435. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2290>
- Hsb, S. F. H., Humairah, N. I., Simanjuntak, M. J. S., Amar, F. S., Manurung, S. V., Ritonga, P. L., Silalahi, J. F. H., & Prasasti, T. I. (2024). Penerapan Media Bahan Ajar Smartbox Dalam Pembelajaran BIPA Pada Materi Pengenalan Kuliner Etnis Simalungun. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 3303-3304. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 56-64. <https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1.7>
- Islamiah, N., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media 3 Dimensi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ipas Kelas VB di .... *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 4508-4517.
- Kemendikbudristek. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A - Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A. In *Merdeka Mengajar*.
- Lestari, M. I. (2024). Hambatan dan tantangan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar 1. *Elementary School Teacher*, 7(2), 48-58.
- Maradika, A. P., Kumalasari, E., Azizah, W. A., Widodo, S. T., & Nurkhikmah, A. (2023). Pengaruh Media Smart Box Dengan Model Project Based Learning Terhadap

- Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sd Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* , 09, 1–15.
- Maulidina, N., Faulia, A., & Oktaviani, D. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Smart box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Fase A Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 179–191. <https://doi.org/10.61722/jmia>.
- Muna, N. F., Widiyono, A., & Efendi, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan IPA*, 13(2), 151–159. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v13i2.88656>
- Nurrahmawati, A. (2021). *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Matematika)*. UAD PRESS.
- Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Romawi bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB. *Jurnal Asesmen Dan Interoensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 20(1), 40–51. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/21734>
- Oktavia, J., Zahra, V., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 545–554. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/425/293>
- Pratama, M. P., & Hasanah, F. N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Sd. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(1), 311–319. <https://doi.org/10.29100/.v6i1.4454>
- Prianti, N. P. D., & Rezania, V. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran IPS Berbasis Powtoon Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Jenggot Krembung Sidoarjo. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.1.1-12>
- Putri, D. B., Karomah, F. M., & Rahmawati, I. (2024). Penerapan Media Smart Box Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Gumul Materi Sumber Daya Alam *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 01(04), 751–757.
- Putri, H. S., & Wiranti, D. A. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Flipbook Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Bopkri 3 Bondo. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2554–2564.
- Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(1), 16. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424>
- Ramadhan, R., Rezki, B., & Prasetyo, T. (2024). *Pembelajaran Ipas Pada Proses Belajar Sekolah*. 3, 7457–7464.

- Reza, W. S., & Masniladevi. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar Di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4531–4536.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian (T. Koryati, Ed.; 1 ed). Jawa Timur: KBM Indonesia. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Saleh, M., Sadli, M., Mayani, T., Filian, H. R., Wulandari, L., Khadijah, S., Khaerunnisa, B. F., & Handayani, T. (2024). *Ramifikasi Problematika Sosial*. Penerbit Adab.
- Salwa, S., Hasan, S., Azzahra, P. L., Inesia, I., & Utami, S. (2024). *Tantangan Dalam Mengatasi Rasa Bosan Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. 2024(16), 123–130.
- Sari, E. P., Fantiro, F. A., & Utami, I. W. P. (2024). Pengembangan Media Smart Box Berbasis Permainan Monopoli Dalam Kalimat Transitif Dan Kalimat Intransitif Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3524–3538.
- Sudarto, S., Amin, M., & Suriana, S. (2024). Pengaruh Media Smart box Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta didik Kelas IV SD Negeri 216 Talungeng. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(10), 757–764.
- Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599–603.
- Sukmawati, A., Rohim, D. C., Prasetyanto, M. A., Rahmawati, S., & Manggalastawa, M. (2025). Pengaruh media smart box berbasis digital terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran pendidikan pancasila. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 8(1), 200–205. <https://doi.org/10.22460/collase.v8i1.26660>
- Sumiyati, S., Fauqi, A., & Jumiati, J. (2025). Pengaruh Media Smart box terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.54371/jekas.v2i1.696>
- Sutriyani, W. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 2(1), 155–165.
- Widiastuti, A., Rahayu, M. P., Rahmawati, L., Siregar, A. R., & Hanafi, A. N. (2022). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Magic Box. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(1), 59–67. <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/login>
- Wulandari, K., & Attalina, S. N. C. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Pada Mata Pelajaran .... *Journal Genta Mulia*, 15(1), 123–130.